

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah 73 tahun lebih negara Indonesia ini merdeka namun permasalahan-permasalahan dunia pendidikan di negeri ini masih menjadi catatan penting dan tidak kunjung menemui titik temu solusi terbaiknya. Dari masalah yang kecil sampai masalah yang besar masih saja bermunculan. Pemerataan pendidikan yang kurang, IPM yang masih kecil, infrastruktur sekolah yang kurang memadai, fasilitas sekolah yang kurang lengkap, jumlah guru yang tidak merata di setiap daerahnya, angka putus sekolah yang tinggi, minat baca yang rendah, pendidikan karakter siswa, pungutan liar yang masih marak, hingga permasalahan ujian nasional sampai saat ini masih terus menyelimuti wajah permasalahan pendidikan di Indonesia.

Permasalahan utama pendidikan Indonesia adalah pada kualitasnya. *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) setiap tiga tahun sekali rutin menggelar tes untuk pelajar di dunia yang dinamakan *Programme for International Student Assessment* (PISA) untuk menguji prestasi belajar siswa di dunia. Pada tahun 2012 survey yang dilakukan oleh OECD menghasilkan peringkat Indonesia di posisi 71 dari 72 negara anggota OECD dan ini menjadi hal yang mengecewakan. Tiga tahun berselang yaitu pada tahun 2015 peringkat Indonesia naik secara signifikan yang tadinya peringkat 71 menjadi peringkat 64 dan ini merupakan kabar yang cukup menggembirakan dan bisa memicu optimisme untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air.

Berdasarkan data OECD yang dirilis pada 6 Desember 2016 bahwa untuk PISA Indonesia tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk peningkatan yang terbesar prestasi belajar siswa Indonesia terjadi pada kompetensi sains, dari 382 poin pada tahun 2012 menjadi 403 poin di tahun 2015. Sedangkan kompetensi matematika meningkat dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015. Di sisi lain kompetensi membaca belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 396 poin di tahun 2012 menjadi 397 poin di tahun 2015 dan ini masih menjadi PR pemerintah dan elemen terkait. Hasil riset tahunan ini juga mengungkap 3 hal penting dalam kenaikan prestasi belajar siswa bidang sains yaitu peranan sekolah, tempat siswa bersekolah dan latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa.

Permasalahan prestasi belajar siswa saat ini terjadi di Indonesia. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir nilai UN SMA/MA Program Studi IPS mengalami penurunan yang drastis di setiap tahunnya. Provinsi Jawa Barat yang memiliki 27 Kabupaten/Kota dengan jumlah sekolah terbanyak di Indonesia juga memiliki nilai rata-rata Ujian Nasional yang berfluktuatif.

Kabupaten Ciamis yang memiliki 17 SMA Negeri bahkan nilai Ujian Nasional mata pelajaran ekonominyapun mengalami penurunan yang signifikan di setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 sampai yang terakhir 2018. Berikut adalah Tabel 1.1 rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis:

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran
2015-2018 SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis

NO	NAMA SEKOLAH	Rata-rata Nilai UN Ekonomi					
		2015	2016	2017	2018	Rata-rata Sekolah	Rangking
1	SMAN 1 BANJARSARI	60,29	59,93	47,73	46,52	53,62	6
2	SMAN 2 BANJARSARI	46,22	53,31	55	42,5	49,25	12
3	SMAN 1 BAREGBEG	62,57	57,55	45,31	41,41	51,71	8
4	SMAN 1 CIAMIS	64,87	50,63	62,31	51,67	57,37	1
5	SMAN 2 CIAMIS	64,62	47,65	57,86	44,53	53,66	5
6	SMAN 3 CIAMIS	60,82	55,47	43,65	39,2	49,78	11
7	SMAN 1 CIHAURBEUTI	63,37	61,25	53,01	46,46	56,02	2
8	SMAN 1 CIMARAGAS	42,78	50,92	0	41	46,9	16
9	SMAN 1 CISAGA	45,11	49,35	0	35	43,16	17
10	SMAN 1 KAWALI	62,18	60,85	50,12	49,17	55,58	3
11	SMAN 1 LAKBOK	42,75	54,68	49	41,56	46,99	15
12	SMAN 1 LUMBUNG	57,13	50,86	45	67,5	55,12	4
13	SMAN 1 PAMARICAN	43,14	48,37	47,97	57,5	49,24	13
14	SMAN 1 PANAWANGAN	45,27	53,88	43,94	47,5	47,64	14
15	SMAN 1 RANCAH	52,64	58,3	44,72	51	51,66	9
16	SMAN 1 SINDANGKASIH	56,9	57,95	51,88	42,08	52,2	7
17	SMAN 1 SUKADANA	54,51	53,7	41,96	55	51,29	10
Rata-rata		54,42	54,39	49,2	47,03	49,84	

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII 2019 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi siswa SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis

mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ketahun. Pada tahun 2015 terdapat 7 sekolah yang nilai UN Mata Pelajaran Ekonominya diatas 60 yaitu SMAN 1 Ciamis, SMAN 2 Ciamis, SMAN 3 Ciamis, SMAN 1 Kawali, SMAN 1 Cihaurbeuti, SMAN 1 Banjarsari, dan SMAN 1 Baregbeg. Sedangkan 10 sekolah lagi nilainya masih dibawah 60.

Pada tahun 2016 rata-rata nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi siswa SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis mengalami penurunan dari 54,42 pada tahun 2015 menjadi 54,39. Pada tahun 2016 juga hanya terdapat 2 sekolah yaitu SMAN 1 Kawali dan SMAN 1 Cihaurbeuti yang mampu mencapai nilai rata-rata UN ekonominya diatas 60 , sedangkan 15 sekolah lainnya nilainya ada dibawah 60. Dan ini merupakan sebuah penurunan drastis dimana yang tadinya ada 7 sekolah yang mampu mencapai nilai rata-rata rata UN ekonomi diatas 60 pada tahun sebelumnya pada tahun 2017 hanya 2 sekolah saja.

Pada tahun 2017 rata-rata nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi siswa SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis mengalami penurunan lagi dari 54,39 pada tahun 2016 menjadi 43,50 dan ini membuktikan bahwa pada tahun 2017 prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis pada Mata Pelajaran Ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada tahun 2017 juga lagi-lagi terjadi penurunan sekolah yang mampu mencapai nilai rata-rata UN Ekonomi diatas 60. Dari 17 sekolah hanya 1 sekolah yang mampu mencapai nilai rata-rata UN Ekonomi diatas 60 yaitu SMAN 1 Ciamis. Sedangkan 16 sekolah lainnya nilainya ada dibawah 60.

Di tahun 2018 rata-rata nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi siswa SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis mengalami penurunan lagi dari 49,20 pada tahun 2017 Menjadi 47,03. Pada tahun 2018 dari 17 sekolah lagi-lagi hanya 1 sekolah yang mampu mencapai nilai rata-rata UN ekonomi diatas 60 yaitu SMAN 1 Lumbung. Sedangkan 16 sekolah lainnya nilainya ada dibawah 60.

Data Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata UN Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan untuk peringkat ke satu rata-rata UN dari tahun 2015-2018 diraih oleh SMA Negeri 1 Ciamis dengan nilai 57,37. Sedangkan untuk peringkat terakhir nilai rata-rata UN ekonomi pada tahun 2015-2018 didapat oleh SMA Negeri 1 Cisaga dengan nilai 43.16. Secara keseluruhan nilai rata-UN Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis masih kurang dan belum ada yang mencapai nilai rata-rata 70 dari 17 sekolah SMA Negeri yang ada di Kabupaten Ciamis ini dan ini menjadi masalah besar yang harus diteliti dan pecahkan apa penyebabnya dan bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan di Ciamis. Berdasarkan hasil UN program studi IPS SMAN se-Kabupaten Ciamis dari tahun 2015 sampai yang terakhir 2018, nilai UN Ekonomi selalu menjadi barisan bawah diantara nilai UN Mata Pelajaran IPS lainnya dan tak pernah menjadi barisan atas. Untuk data keseluruhan nilai UN program studi IPS SMAN se-Kabupaten Ciamis dari tahun 2015-2018 dapat dilihat secara rinci dibagian lampiran 2.

Menurut Gagne belajar oleh tiga elemen yang penting yaitu kondisi external, internal, dan hasil belajar (Dimiyati & Mudjono, 2009:10). Lingkungan

keluarga merupakan pendidikan paling utama siswa yang akan membentuk dasar semangat siswa untuk belajar di sekolah. Kondisi sosial ekonomi keluarga setiap siswa tentunya berbeda-beda. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Adang Cony Priyatna (2010) dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Widya Praja Unggaran Tahun Ajaran 2010/2011”. Memberikan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan Atin Setiasih (2017) dengan judul” Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”. Memberikan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas bahwa terdapat dua jawaban yang berbeda tentang hubungan kondisi sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa. Didalam penelitian ini terdapat sedikit perbedaan dengan 2 peneliti sebelumnya bahwa di dalam penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar secara langsung maupun melalui motivasi apakah tidak. Berdasarkan latar belakang ini maka perlu dilaksanakan penelitian **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?
4. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan acuan rumusan masalah maka , maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?
4. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca tentang bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar, motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan juga mengukur pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa secara langsung dan melalui motivasi belajar siswa.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di dunia pendidikan dalam mengukur kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar, motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan juga mengukur pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa secara langsung dan melalui motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para pengelola pendidikan maupaun pemerintah dalam pemberdayaan guru-guru, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk pihak sekolah baik itu kepala sekolah ataupun guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri Sekabupaten Ciamis pada mata pelajaran ekonomi ataupun mata pelajaran lainnya.

2. Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan rujukan bagi pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII dalam peningkatan kualitas pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis agar dapat bersaing dengan Kota/Kabupaten lain.